



---

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMPN 2 SUKAWANGI KABUPATEN BEKASI, JAWA BARAT

Oleh

Arif Triyuono<sup>1</sup>, Kokok Djoko Purwanto<sup>2</sup>, Fajar Wahyudi Utomo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI

E-mail: <sup>1</sup>[atriyuono@gmail.com](mailto:atriyuono@gmail.com), <sup>2</sup>[kokokpurwanto@gmail.com](mailto:kokokpurwanto@gmail.com),

<sup>3</sup>[mynaméfajarwahyudi@gmail.com](mailto:mynaméfajarwahyudi@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 21-05-2025

Revised: 12-06-2025

Accepted: 24-06-2025

### Keywords:

Pelatihan, Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila

**Abstract:** Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan Pelatihan Dan Pendampingan Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Sukawangi Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Diharapkan dengan pelatihan dan pendampingan ini dapat menambah wawasan dan kompetensi bagi peserta khususnya pada implementasi P5 dalam kurikulum merdeka. Kerangka kerja dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi melalui wawancara dengan kepala sekolah tentang permasalahan yang dihadapi oleh para guru. Setelah dilakukan observasi teridentifikasi beberapa masalah yang dialami oleh para guru khususnya dalam Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berdasarkan hal tersebut tim pelaksana PKM memutuskan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan guna membantu mengatasi masalah tersebut sehingga tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil observasi dan refleksi para peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebesar 88% atau sangat baik

---

## PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten lebih optimal untuk peningkatan kreativitas dan berpikir kritis peserta didik sehingga peserta didik memiliki dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Widiastari & Yuliandewi, 2022). Kurikulum merdeka diharapkan menjadi program yang dapat dilakukan pemulihan dalam pembelajaran, dimana menawarkan 3 karakteristik diantaranya pembelajaran berbasis proyek, pengembangan *soft skill*, dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila (Jojo & Sihotang, 2022) Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum pilihan (opsi) yang dapat diterapkan satuan pendidikan mulai tahun ajaran (TA) 2022/2023.

Implementasi perubahan kurikulum adalah suatu proses pembelajaran yang panjang sehingga Pemerintah memberikan kesempatan kepada pendidik dan satuan pendidikan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai dengan kesiapan masing-masing. Guru dan satuan pendidikan harus belajar menggunakan Kurikulum Mandiri sesuai dengan kesiapannya dan secara bertahap semakin mahir dalam melakukannya, sebagaimana siswa belajar berdasarkan tingkat kesiapannya.

Implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara mandiri dengan tiga alternatif pilihan. Pertama pilihan Mandiri Belajar, kedua pilihan Mandiri Berubah dan ketiga Mandiri Berbagi (Andari, 2022). Pilihan Mandiri Belajar memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan saat menerapkan Kurikulum Merdeka beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10. Mandiri Berubah memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan saat menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10. Pilihan Mandiri Berbagi akan memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7 dan 10 (Direktorat SMP Kemdikbudristek, 2022).

Salah satu keuntungan dari implementasi kurikulum merdeka adalah lebih relevan dan interaktif dimana pembelajaran melalui kegiatan proyek akan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk secara aktif untuk mengeksplorasi isu-isu aktual, seperti lingkungan, kesehatan, dan isu-isu lain untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar pancasila (Nisak & Yuliasuti, 2022). Profil Pelajar Pancasila merupakan sejumlah ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila. Profil pelajar Pancasila digunakan untuk (1) menerjemahkan tujuan dan visi pendidikan ke dalam format yang lebih mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan, (2) menjadi kompas bagi pendidik dan pelajar Indonesia, dan (3) tujuan akhir segala pembelajaran, program, dan kegiatan di satuan pendidikan. Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi dan beberapa elemen di dalamnya, yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif (Pusat Informasi Guru Kemdikbudristek, 2022).

Pada pelaksanaan kurikulum merdeka, terdapat proyek yang bermanfaat berbasis pada penguatan karakter untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Ariga, 2022).

Untuk membentuk karakter dan mendapatkan wawasan dari lingkungannya, para siswa dapat "mengalami ilmu" melalui Proyek Pemantapan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan salah satu cara untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Proyek pemantapan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi cara terbaik untuk menginspirasi para siswa agar menjadi pribadi yang cakap, bermoral, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karena P5 masih merupakan program yang relatif baru dan masih mencari model yang sesuai untuk perencanaan, penerapan, dan evaluasinya maka ini menjadi tugas yang harus diselesaikan oleh sekolah dan para guru. Penerapannya pun di sekolah masih tetap menjadi masalah yang menantang. Karena pembelajaran berbeda dari capaian pembelajaran setiap mata pelajaran, pelaporan hasil pembelajaran juga berbeda, dan model pelaporannya masih belum diketahui.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari



lingkungan sekitarnya. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (BSKAP Kemdikbudristek RI, 2022)

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Sukawangi Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa pihak sekolah dan guru masih bingung dalam melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Para guru kesulitan dalam merencanakan proyek, melaksanakan dan mengevaluasinya. Hal ini dapat disebabkan karena terbatasnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek sehingga proyek yang diprogramkan kurang berjalan maksimal. Guru dan Kepala Sekolah jua belum menguasai teknik serta prosedur pengimplementasian proyek secara komprehensif dan matang. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memperdalam kompetensi dan persiapan yang lebih matang (Susiani, 2022). Pihak sekolah dapat berkolaborasi dengan narasumber pengaya proyek: masyarakat, komunitas, universitas, dan praktisi (Pusat Informasi Guru Kemdikbudristek, 2022).

Maka dari itu pada kegiatan PKM kali ini tim pelaksana bermaksud memberikan Pelatihan Dan Pendampingan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Sukawangi Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini para peserta/guru memiliki pemahaman yang lebih komprehensif dalam Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah terkait dengan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Sukawangi Kabupaten Bekasi. Tim pengabdian masyarakat Universitas Indraprasta meminta kepada pihak SMPN 2 Sukawangi untuk memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada para guru/peserta tentang adanya pelatihan ini dan sekaligus memberikan penjelasan tentang manfaat pelatihan tersebut bagi peningkatan kemampuan akademis mereka. Mereka juga diberi

penjelasan bahwa untuk keperluan pelatihan tersebut peserta tidak dipungut biaya apapun dan semua keperluan pelatihan seperti modul akan disediakan oleh tim Abdimas secara cuma-cuma. Tim Abdimas juga akan meminta pihak mitra untuk membuat daftar peserta sehingga tim dapat menyediakan perangkat penunjang sesuai dengan jumlah peserta.

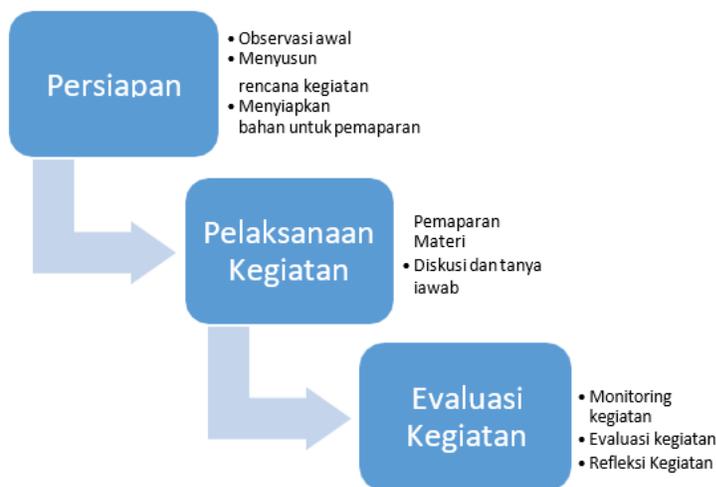
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara tatap muka. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode presentasi dan diskusi. Metode presentasi digunakan untuk menyampaikan materi mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan bagaimana penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Selain menayangkan materi, ditayangkan pula video praktik baik penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah lain. Metode diskusi dilakukan untuk mengetahui kesulitan peserta dalam memahami materi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan penerapannya. Selama diskusi, peserta menerima motivasi dan masukan dari narasumber agar lebih siap menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah masing-masing. Evaluasi pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan teknik observasi. Peserta diberikan angket untuk mengetahui respon peserta dan melihat sejauh mana pemahaman peserta setelah pelatihan. Adapun tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Pemaparan materi tentang “materi mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila”.
2. Sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta dan tim pelaksana.
3. Evaluasi kegiatan dengan teknik observasi melalui kuisioner.

Adapun partisipasi mitra yaitu para guru dalam Pelatihan Dan Pendampingan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Sukawangi Kabupaten Bekasi adalah:

1. Menyediakan tempat yang akan dipakai untuk pelatihan.
2. Menyebarkan informasi tentang kegiatan pelatihan ini kepada seluruh warga panti.
3. Melakukan pendaftaran peserta dan membuat daftar nama peserta.
4. Mendampingi tim pengabdian masyarakat UNINDRA PGRI dalam melakukan survey ke SMPN 2 Sukawangi Kota Bekasi untuk menggali pelatihan apa yang dibutuhkan.
5. Menyediakan bahan dan alat pendukung yang akan digunakan dalam pelatihan.
6. Melakukan sosialisasi kepada para guru/peserta tentang pelaksanaan pelatihan dan manfaat pelatihan tersebut bagi peningkatan akademis mereka.
7. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim abdi masyarakat UNINDRA PGRI.
8. Membantu mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Untuk memperjelas alur pengabdian masyarakat kami akan dijelaskan pada *flow chart* di bawah ini:



**Gambar 1. Flow chart alur pengabdian masyarakat di SMP Negeri 02 Sukawangi, Bekasi**

## HASIL

Dalam kegiatan Abdimas semester ini, tim dosen memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Sukawangi Kabupaten Bekasi kepada peserta yaitu para guru di sekolah tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024. Adapun jumlah peserta pelatihan adalah



sebanyak 13 orang dan semuanya adalah guru yang mengajar di SMPN 2 Sukawangi. Kegiatan ini dilaksanakan mulai plk. 09.00 sampai 14.00 dan setelah pelaksanaan Assesmen Akhir Semester sehingga tidak mengganggu jam sekolah peserta.

Sharing dan diskusi selama pelatihan tidak dibatasi. Peserta dipersilakan bertanya dan membagi pengalaman sebanyak-banyaknya. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyimpulan hasil diskusi dan evaluasi. Evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dengan memberikan angket respon peserta dengan 3 item pernyataan dengan 4 skala yakni sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1). Selanjutnya dihitung persentase respon peserta dengan rumus dan interpretasi berikut.

$$\text{Persentase ke } - i = \frac{\text{Jumlah skor item } i}{\text{jumlah skor maksimum } \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

**Tabel 1. Interpretasi Respon Berdasarkan Persentase Item Pernyataan**

Persentase	Interpretasi
0-25%	Tidak Baik
25-50%	Kurang Baik
51-75%	Baik
76-100%	Sangat Baik

**Tabel 2. Hasil Angket Respon Peserta**

No	Pernyataan	Persentase Respon	Kategori
1	Pelatihan ini meningkatkan pengetahuan saya mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila	92%	Sangat Baik
2	Pelatihan ini membantu saya dalam memahami bagaimana menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah	85%	Sangat Baik
3	Pelatihan ini meningkatkan motivasi saya untuk menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	92%	Sangat Baik
4	Topik pada pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan pengetahuan terkait pelaksanaan P5	85%	Sangat Baik
5	Topik pada pelatihan ini memiliki relevansi dengan bidang profesi peserta	85%	Sangat Baik
6	Topik pada pelatihan ini memberi manfaat pengetahuan sesuai dengan profesi peserta	92%	Sangat Baik
7	Topik pada pelatihan ini memiliki urgensi terkait profesi saat ini	85%	Sangat Baik
Rata-rata		88%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2 peserta pelatihan dan pendampingan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan respon yang Sangat Baik dengan persentase



88%. Peserta setuju bahwa kegiatan tersebut meningkatkan pengetahuan mereka mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan pemahaman terhadap penerapannya serta memotivasi mereka untuk menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolahnya. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bagi guru dan kepala sekolah SMPN 2 Sukawangi ini dapat dikatakan bermanfaat. Besar harapan mereka agar kegiatan ini dapat dilanjutkan di lain waktu.

## **DISKUSI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjudul “Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Sukawangi Kabupaten Bekasi”. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dilaksanakan pada 18 Desember 2024. Adapun kegiatan tersebut terdiri dari pembukaan, penyampaian materi oleh narasumber, dan diskusi. Kegiatan pembukaan berisikan kata sambutan dari pelaksana kegiatan dan Kepala SMPN 2 Sukawangi. Kepala SMPN 2 Sukawangi menyampaikan ucapan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini. Kepala sekolah menyampaikan bahwa SMPN 2 Sukawangi seperti mereka (dalam hal ini para peserta) sangat membutuhkan adanya kegiatan ini terutama dikarenakan mereka belum memahami dengan baik mengenai penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila namun tidak dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada karena tidak adanya pendanaan. Pelaksana mewakili Unindra PGRI Jakarta dinilai sudah tepat melaksanakan pelatihan dan pendampingan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk sekolah tersebut. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan para peserta siap dan mampu menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolahnya masing-masing.

Penyampaian materi dimulai dengan penjelasan mengenai pelajar Indonesia dan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler. Profil pelajar Pancasila terdiri dari 6 dimensi yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri.

Selanjutnya, peserta diberikan penjelasan lebih lanjut mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah proyek lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan. Selain disampaikan mengenai pengertian proyek penguatan profil pelajar Pancasila, disampaikan juga mengenai persiapan sekolah, perancangan proyek, dokumentasi dan pelaporan proyek, serta evaluasi dan tindak lanjut proyek.

Penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi. Dalam kegiatan diskusi, narasumber memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan membagi pengalaman mereka mengenai penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pertanyaan dan pengalaman yang dibagi peserta sangat kompleks dan beragam. Salah satu peserta menanyakan bagaimana merancang proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan keterbatasan dana. Narasumber memberikan contoh praktik baik di sekolah penggerak yang difasilitasi yakni kegiatan menanam pohon. Selain itu, peserta lain juga memberikan contoh praktik baik di sekolahnya yang melaksanakan kegiatan menanam



tanaman obat menggunakan wadah plastik bekas. Peserta lain menanyakan bagaimana merancang proyek untuk Pelajaran mutatan lokal. Narasumber memberikan masukan terkait penggunaan tarian daerah Jawa Barat sebagai tema proyek. Ada juga peserta yang menanyakan bagaimana mengalokasikan waktu proyek, merancang proyek lintas mata Pelajaran, dan memberikan penilaian. Narasumber menjawab semua pertanyaan tersebut dengan baik dan memastikan peserta memahami penjelasannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM dengan tema “Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 2 Sukawangi Kabupaten Bekasi” ini dapat dinilai berhasil. Kegiatan PKM ini juga dinilai dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta kegiatan tentang penerapan P5 di sekolahnya. Keberhasilan ini dapat ditunjukkan dengan adanya respon positif yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil observasi dan refleksi para peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebesar 88% atau sangat baik. Perlu terus dilakukan berbagai kegiatan sosialisasi atau seminar yang berkaitan dengan penerapan P5 yang lebih mendalam untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, khususnya pemahaman tentang perancangan dan variasi tema yang dapat diterapkan di sekolah kedepannya. Hal tersebut tentunya membutuhkan peran serta aktif berbagai pihak dan kerjasama lembaga terkait yang berwenang, sehingga dapat terwujud apa yang menjadi tujuan dari penerapan P5 bagi peserta didik.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pelaksana Abdimas menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dana yang diberikan melalui program PkM Hibah Unindra. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dan fasilitasi yang telah memungkinkan terlaksananya PkM ini. Kepada Prodi pendidikan Bahasa Inggris atas dukungannya. Juga kami sampaikan kepada keluarga besar SMPN 2 Sukawangi, Kab. Bekasi, serta semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65–79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>
- [2] Ariga, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670.
- [3] BSKAP Kemdikbudristek RI. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- [4] Direktorat SMP Kemdikbudristek. (2022). *Kenali 3 Opsi Ini Sebelum Mendaftar Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri*.

- [https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kenali-3-opsi-ini-sebelummendaftar\\_implementasi-kurikulum-merdeka-jalur-mandiri/](https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kenali-3-opsi-ini-sebelummendaftar_implementasi-kurikulum-merdeka-jalur-mandiri/)
- [5] Hasanah, U. (2022). *Mengenal Kurikulum Merdeka – BPMP Provinsi DKI Jakarta*. <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/mengenal-kurikulum-merdeka/>
- [6] Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., & Khamdi, I. M. (2022). *Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik | Jurnal Jendela Pendidikan*. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/309>
- [7] Inayah, N. N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56404/jels.v1i1.7>
- [8] Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 51–54
- [9] Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta didik di Sekolah. *Dirasah : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- [10] Nisak, A., & Yuliasuti, R. (2022). Profil Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 1 Palang. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 4(2), 61–66. <http://journal.unirow.ac.id/index.php/jrpm>
- [11] Pusat Informasi Guru Kemdikbudristek. (2022). *Pengertian Profil Pelajar Pancasila – Merdeka Mengajar*. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/14145044257945-Pengertian-Profil-Pelajar-Pancasila>
- [12] Ritonga, M. (2018). Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), Article 2. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/212>
- [13] Widiastari, N. L. P. D., & Yulandewi, N. W. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas 7 dalam Mata Pelajaran Bahasa Bali di SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Dharma Sastra*, 2(2), 166–170